

**PENGARUH *REWARD AND PUNISHMENT* TERHADAP PRESTASI
BELAJAR SISWA SISWA SD MUHAMMADIYAH 10 TIPES SURAKARTA
TAHUN AJARAN 2014/2015**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1

Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Disusun oleh :

ERI RACHMAWATI

A510110212

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2015**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp (0271)

717417 fax 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. H.A.Fathoni,SE.,M.pd

NIP/NIK : 062

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Eri Rachmawati

NIM : A510110212

Program Studi : Pend. Guru SD

Judul Skripsi : “PENGARUH *REWARD AND PUNISHMENT*
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SD
MUHAMMADIYAH 10 TIPS SURAKARTA
TAHUN AJARAN 2014/2015”

Naskah artikel tersebut, layak an dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 24 Juni 2015

Pembimbing

Drs. H.A.Fathoni,SE.,M.pd

NIP/NIK : 062

**PENGARUH *REWARD AND PUNISHMENT* TERHADAP PRESTASI SISWA
SD MUHAMMADIYAH 10 TIPES SURAKARTA TAHUN AJARAN
2014/2015**

Eri Rachmawati, A 510110212, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah
Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Muhammadiyah Surakarta 2015, 120 halaman

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui pengaruh *Reward and Punishment* terhadap prestasi belajar. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah 10 Tipe Surakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa SD Muhammadiyah 10 Tipe. Sampel yang digunakan adalah siswa kelas IVB dan VB tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 64 siswa. Teknik pengumpulan data berupa angket, tes, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik regresi linier sederhana, uji t, uji F, dan uji determinasi. Berdasarkan hasil penelitian mengenai *Reward and Punishment* terhadap hasil belajar siswa SD Muhammadiyah 10 Tipe Surakarta tahun ajaran 2014/2015 ini menunjukkan ada pengaruh *Reward and Punishment* terhadap hasil belajar siswa SD Muhammadiyah 10 Tipe Surakarta Tahun ajaran 2014/2015. Hal ini dibuktikan dari hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $(3.845 > 2,000)$, selain itu pengaruh *Reward and Punishment* terhadap hasil belajar siswa SD Muhammadiyah 10 Tipe Surakarta Tahun ajaran 2014/2015 cukup berpengaruh, hal ini ditunjukkan dari hasil determinasi sebesar 17,2% dan sisanya 72,8% dipengaruhi oleh variabel lain, dari hasil yang sudah dipaparkan tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima.

Kata Kunci : *Reward, Punishment .prestasi belajar*

Surakarta, 24 Juni 2015
Penulis,


Eri Rachmawati

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk mempersiapkan masa depan. Oleh karena itu sebagai tenaga pendidik harus pintar-pintar mensiasati agar siswa termotivasi menjadi lebih baik salah satunya dengan cara menerapkan *reward and punishment*. *Reward* (penghargaan) adalah bentuk apresiasi kepada suatu prestasi tertentu yang diberikan, baik oleh dan dari perorangan atau suatu lembaga yang biasanya diberikan dalam bentuk material atau ucapan sedangkan *punishment* (hukuman) adalah sebuah cara untuk mengarahkan tingkah laku agar sesuai dengan tata tertib yang berlaku secara umum. *Reward* sangat berperan penting dalam hasil belajar siswa dengan adanya *reward* siswa merasa lebih dihargai dengan apa yang telah siswa capai sehingga untuk kedepannya siswa akan lebih bersungguh – sungguh dan bersemangat dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru dan tidak hanya *reward* hal lain yang juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa adalah *punishment*, awal mulanya pasti banyak yang berfikir jika *punishment* adalah sesuatu hal yang buruk seperti banyak kasus yang terjadi akhir- akhir ini di sekolah-sekolah adanya *phunishment* yang berbentuk kekerasan sehingga menyebabkan siswa merasa trauma atau siswa mengalami luka-luka tetapi *punishment* yang dimaksud saat ini bukanlah *punishment* yang hanya merugikan orang-orang, kita harus mulai berfikir positif agar suatu hal menjadi positif begitu juga dengan *punishment* (hukuman).

Karena tidak semua hukuman itu buruk karena banyak sekali *punishment* yang sangat bermanfaat contohnya siswa terlambat sehingga siswa harus menghafalkan surat-surat pendek itu kan sangat bermanfaat dalam pendalaman tentang islam. Ada beberapa fungsi penting dalam *reward* antara lain memperkuat motivasi, memberikan tanda bagi seseorang yang memiliki kemampuan lebih. Sedangkan fungsi *punishment* adalah membatasi perilaku sehingga tidak akan mengulangi untuk kedua kalinya, bersifat mendidik, memperkuat motivasi untuk menghindari diri dari tingkah laku yang tidak diharapkan. Siswa di SD Muhammadiyah 10 Tipes adalah SD yang berbeda pada SD lain pada umumnya, guru-guru di SD ini sangat

berupaya keras dalam meningkatkan motivasi belajar siswa salah satunya dengan adanya *reward and punishment*. SD Muhammadiyah 10 Tipes memiliki tenaga pendidik yang terdiri dari guru-guru senior dan guru-guru baru, tetapi perbedaan usia mereka menjadikan mereka saling bertukar ilmu sama lain. Guru di SD Muhammadiyah 10 Tipes yang terhitung lama banyak yang belum tau akan *pentingnya reward and punishment* bagi siswa sehingga guru-guru yang terhitung baru di SD Muhammadiyah memberikan sebuah pengetahuan jika *reward and punishment* itu sangat diperlukan siswa, contohnya dengan memberi tepuk tangan, kata-kata pujian seperti hebat, pintar, lalu dengan membuat seni origami dari kertas seperti bunga, bangau, atau smile. *Reward* yang dibutuhkan adalah *reward* yang bersifat sederhana bukan *reward* yang bersifat berlebihan karena sesuatu yang berlebihan itu tidak baik hanya akan membuat siswa menjadi lebih manja. Selain *reward* ada juga penunjang belajar siswa yaitu *punishment*, *punishment* istilah ini sering didengar dengan arti hukuman. Banyak sekali yang berfikir bahwa hukuman itu bersifat menyiksa atau menakutkan tetapi berbeda sekali dengan hukuman yang diberikan oleh guru-guru di SD Muhammadiyah 10 Tipes ini, guru-guru tidak memberikan hukuman yang bersifat menyiksa atau merugikan siswa karena hukuman semacam itu hanya akan mengganggu psikologis siswa, sehingga siswa merasa takut dan tertekan di SD Muhammadiyah 10 Tipes ini guru memberikan hukuman yang bermanfaat untuk siswa contohnya yang terlambat masuk sekolah dimsuruh untuk menghafalkan surat-surat pendek, ada juga yang disuruh solat duha, menulis surat-surat pendek di buku tulis. Dengan adanya *reward* siswa menjadi lebih bersemangat dalam menjawab soal-soal yang diberikan oleh guru walaupun hanya kata pujian, tepuk tangan, dan gambar smile yang dibuat dari kertas atau origami lainnya, siswa cenderung berlomba-lomba sehingga menimbulkan persaingan yang positif dan adanya *punishment* yang telah diterapkan di SD Muhammadiyah 10 Tipes berupa denda uang bukan berarti negatif karena anak SD terkesan suka membeli mainan yang disukai dan makanan-makanan yang di jual belikan disekolahan sehingga siswa sangat berhati-hati dalam mengalokasikan penggunaan uang jajan nya jika guru

menerapkan sistem denda pada saat proses belajar mengajar berlangsung siswa yang cenderung berbicara sendiri dan tidak memperhatikan guru akan memilih diam dan memperhatikan ketimbang harus membayar denda ketika membuat 1 kesalahan.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif, dimana penelitian ini mendeskripsikan hubungan antara variabel-variabel bebas yakni *Reward* (X1) and *Punishment* (X2) terhadap variabel terikat yakni prestasi belajar. Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta dengan populasi siswa kelas IV B dan VB berjumlah 64 siswa, dan untuk sampelnya berjumlah 64 siswa dari keseluruhan populasi. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik Quota random sampling yaitu sampel yang dipilih sudah ditentukan oleh peneliti diambil dari populasi yang ada (Arikunto, (2010: 173).

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan April 2015 sampai bulan Mei 2015. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket, tes, wawancara, dan dokumentasi. Dalam melaksanakan metode angket, peneliti menggunakan angket tertutup dimana angket tersebut telah menyediakan pilihan jawaban sehingga responden hanya tinggal mengisi dengan mudah dan cepat.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel bebas adalah variabel yang merupakan rangsangan untuk mempengaruhi variabel lain. Sedangkan variabel terikat adalah suatu jawaban atas hasil perilaku yang dirangsang (Rubiyanto. (2013: 23). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Reward and Punishment*(X) sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa (Y).

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa item-item pernyataan dalam bentuk angket yang sebelumnya diuji cobakan di SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta dengan jumlah reponden 60 siswa. Hasil uji coba instrumen dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan uji

reliabilitas. Hasil dari pengumpulan data kemudian diuji dengan menggunakan uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas dan uji linieritas. Sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear Berganda kemudian dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis yang dilakukan adalah dengan pengujian hipotesis (uji t), kemudian dilanjutkan dengan pengujian keberartian regresi (uji F) yang berupa pengaruh variabel (*Reward* (X1) and *Punishment* (X2)) terhadap variabel Y (prestasi Belajar). Kemudian dilanjutkan dengan penghitungan koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa besar prosentase pengaruh variabel (*Reward* (X1) and *Punishment* (X2)) terhadap variabel Y (Prestasi Belajar).

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dari wawancara kepada guru kelas IV dan V SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta yaitu bahwa apabila anak diberikan *Reward* anak akan termotivasi dalam pembelajaran dan akan lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar begitu pula dengan diberikannya *Punishment* anak juga akan merasa bertanggung jawab terhadap perilaku yang akan dilakukannya. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Murfiah(2008: 41) bahwa ganjaran atau hadiah adalah berbagai bentuk apresiasi penghargaan suatu prestasi yang telah dicapai oleh suatu atau sekelompok anak dalam aktivitas tertentu. Sedangkan Hukuman, merupakan sanksi fisik maupun psikis terhadap suatu kesalahan atau pelanggaran yang dilakukan oleh anak dengan sengaja. Dalam hal ini sukar menentukan suatu kesalahan yang dibuat oleh anak kecil, apakah kesalahan atau pelanggaran itu dilakukan dengan sengaja atau tidak. Hal ini dapat dibuktikan ketika proses pembelajaran berlangsung siswa yang dapat menjawab pertanyaan diberikan *Reward* berupa lambang bintang sangat antusias sekali dalam menjawab pertanyaan begitu pula ketika siswa yang melakukan kesalahan diberikan *Punishment* siswa tersebut akan berusaha untuk menjaga perilakunya setelah diberikan *Punishment*.

Penelitian ini sejenis dengan penelitian yang dilakukan oleh Penelitian Lia Aristiyani (2011) dengan judul “Pengaruh pemberian Reward dan

Punishment Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII Semester 2 Pada Materi Pokok Panjang Garis Singgung Persekutuan Luar Lingkaran MTs Hasan Kafrawi Mayong Jepara Tahun Pelajaran 2010/2011” Dalam penelitian ini masing-masing kelas diberi perlakuan berbeda .kelas eksperimen dikenai pembelajaran dengan pemberian punishment, sedangkan kelas kontrol dikenai pembelajaran reward dengan metode ceramah berdasarkan hasil uji kesamaan dua rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan uji t satu pihak yaitu uji pihak kanan. Hasil dari analisis diperoleh $t_{hitung} = 2,0255$ Hasil ini menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik yang diajar dengan menggunakan *reward and punishment* berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik kelas VIII pada materi pokok panjang garis singgung persekutuan luar lingkaran. Karena itu guru yang memberikan pelajaran sebaiknya mengadakan variasi dalam mengajar. Pembelajaran matematika yang menggunakan media yang tepat dapat memudahkan variasi dengan memberikan pilihan cara belajar yang diinginkan peserta didik agar lebih memotivasi dan menghindari kejenuhan pada peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai *Reward and Punishment* terhadap Prestasi belajar siswa SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta tahun ajaran 2014/2015 ini menunjukkan ada pengaruh *Reward and Punishment terhadap* hasil belajar siswa SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta Tahun ajaran 2014/2015. Hal ini dibuktikan dari hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,269 > 2,000$, selain itu pengaruh *Reward and Punishment* terhadap hasil belajar siswa SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta Tahun ajaran 2014/2015 cukup berpengaruh, hal ini ditunjukkan dari hasil determinasi sebesar 38,8% dari hasil yang sudah dipaparkan tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima.

Berdasarkan hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang terdahulu dan kajian teori dapat disimpulkan bahwa *Reward and Punishment* terhadap hasil belajar siswa SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta Tahun ajaran 2014/2015. Hal ini dapat dimaksud apabila *Reward and Punishment*

diterapkan disekolah maka akan meningkatkan motivasi belajar siswa maka dengan adanya motivasi yang timbul dari diri siswa akan meningkatkan pula hasil belajar siswa sebaliknya apabila *reward and punishment* tidak diterapkan maka siswa tidak akan memiliki motivasi belajar sehingga hasil belajar siswa tidak akan meningkat.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas IVB dan VB SD Muhammadiyah 10 Tipes, dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Reward and Punishment* terhadap Prestasi belajar siswa SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta Tahun ajaran 2014/2015 yang ditunjukkan dengan uji hipotesis yang diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,594 > 2,000$) sedangkan perolehan dari uji keberartian ($0,000 < 0,05$) dan $f_{hitung} > f_{tabel}$ dengan df (1, 61) $\alpha = 5\%$, maka ($14,308 > 3,998$) Dengan demikian hipotesis yang berbunyi “adakah pengaruh *Reward and Punishment* terhadap hasil belajar siswa SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta” diterima.
2. *Reward and Punishment* terhadap hasil belajar siswa SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta Tahun ajaran 2014/2015 yang ditunjukkan dengan hasil uji determinasi (R^2) sebesar 0,388 artinya bahwa besarnya pengaruh *Reward and Punishment* terhadap hasil belajar adalah sebesar 17,2 %, sedangkan 72,8% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fatmawati, Endang. 2013. *Mata Baru Penelitian Perpustakaan dari Serqual ke Libqual*. Jakarta: Sagung Seto
- Marsudi, Rubiyanto dan Hartini. *Perkembangan Peserta Didik*. Surakarta : BP FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Murfiah. 2007 . “ *Perkembangan Peserta Didik*” Surakarta : PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Pungkasari, Dwi Hastuti. 2014. “Konsep *Reward and Punishment* dalam teori pembelajaran Behavioristik dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam” (*Skripsi S-1 Prodi Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*). Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.